

KATA PENGANTAR

“Mennuaka’ komi sia bantangkomi lan Kalena sia batta’komi lan kapatonganan, susitu mangka diadarangkomi, ammi pabuda pa’kurre sumanga’.”

(Kolose 2:7)

Syukur hanya bagi Yesus Kristus, oleh karena kasih setia-Nya yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Gereja Terhadap Kemosrotan Moral Remaja Kristen Terkait Perilaku Seks Bebas Di Gereja Toraja Jemaat Buntulobo’ Klasis Sesean”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi (S.Th) pada Program Studi S1 Teologi Kristen, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyaknya hambatan, tantangan, dan kesulitan yang penulis hadapi. Akan tetapi tanpa berkat pertolongan Tuhan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu memberikan banyak sumbangsi pikiran, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis secara tertulis mengucapkan syukur dan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang Tua tercinta, Bapak Marten Sampekua dan Ibu Eta Kambuno yang telah merawat, membimbing, mencurahkan segala kasih

sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan dan memberi dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di kampus tercinta.
3. Bapak Syukur Matasak, M.Th., selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (Toraja).
4. Bapak Darius, M.Th., selaku Koordinator Program Studi Teologi Kristen dan semua Panitia Ujian Skripsi yang telah bekerja keras mensukseskan proses ujian seminar proposal sampai dengan ujian skripsi.
5. Ibu Dr. Selvianti, M.Th., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG., selaku dosen pembimbing II, yang bersedia membagi ilmu serta penuh kesabaran dalam mengarahkan penulis.
6. Teruntuk saudara-saudari penulis tercinta yang selalu membantu dalam membiayai perkuliahan, memberi dukungan, doa, dan selalu menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teruntuk Alfian Patiung S.T, yang merupakan *support system* terbaik yang dengan tulus membantu memberi dukungan dan selalu

menyemangati penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk teman penulis tercinta Lodang (Rispa Daun Palisu), teman yang sudah penulis anggap seperti saudara penulis sendiri. Terima kasih sudah memberikan bantuan dan ikhlas direpotkan dalam segala hal. Terima kasih sudah memberikan dukungan dan selalu menjadi tempat untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
9. Teruntuk teman-teman grup *Healing* (Junn, Ina, Mirr, Misel) yang selalu bersama penulis siang dan malam dalam memberi dukungan, motivasi dan semangat. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih sudah memberikan dukungan yang positif dan selalu menjadi tempat untuk mendengarkan keluh kesah penulis. Kehadiran kalian sangatlah berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Teruntuk teman dekat penulis Vemiantri Novita yang selalu menemani penulis dan memberi bantuan dengan ikhlas direpotkan mengantar kesana kemari.
11. Teruntuk teman-teman kelas F Teologi 2019, teman seperjuangan dalam menyelesaikan pendidikan S1. Suka duka telah dilewati bersama dalam proses perkuliahan, saling membantu dan memberi dukungan. Terima kasih atas kebersamaannya.

12. Teruntuk Gereja Toraja Jemaat Buntu Lobo' sebagai tempat penulis melaksanakan penelitian, terima kasih telah memberikan izin dan dukungan dalam melaksanakan penelitian sehingga boleh selesai dengan baik.
13. Terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terima kasih kepada diri penulis sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sampai sekarang ini. Terima kasih untuk hati yang tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih kepada jiwa dan raga yang masih tetap kuat dan waras sampai saat ini. Penulis bangga pada diri sendiri dan kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis memohon maaf kepada semua pihak apabila selama penulisan terdapat tindakan yang tidak sengaja penulis lakukan, jika ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Tana Toraja, 31 Mei 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moral adalah keadaan pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang berkaitan dengan nilai baik dan buruk. Moral berasal dari bahasa Latin, yaitu: Mos (Moris) atau biasa disebut kelakuan. Moralitas membahas dan membentuk prinsip-prinsip yang menentukan tindak tanduk yang benar atau salah.¹ Dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai peristiwa yang membahas mengenai moral. Masalah moral yang dimaksudkan ialah: perselisihan dalam keluarga, kenakalan remaja, free sex, pelecehan seksual, ketidakadilan, ketidakjujuran, dan lain sebagainya yang menyangkut tentang moral.

Masalah moral selalu menjadi topik yang menarik untuk ditelaah dalam setiap pemikiran tentang baik dan buruknya perilaku manusia. Perilaku baik atau buruknya perilaku manusia mengarah pada setiap tindakannya. Perilaku manusia akan dianggap tidak bermoral apabila tindakannya tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Hal-hal yang terkadang menyesatkan remaja Kristen dari prinsip-prinsip moral ialah kurangnya perhatian dari keluarga, pergaulan yang buruk, dan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Semua ini tidak terlepas dari peran orang tua yang seharusnya

¹Dorothy I. Marx, *New Morality* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 1994), 9.

mengontrol perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari ketika melakukan kegiatan sehari-hari. Masalah moral seharusnya menjadi perhatian dimana pun baik dalam masyarakat maupun dalam gereja. Kemerostan moral erat kaitan dengan pola pikir, sikap hidup, dan perilaku manusia. Jika banyak orang yang mengalami kemerostan moral maka akan mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Pada dasarnya, masa remaja merupakan usia transisi seorang individu yang telah meninggalkan usia kanak-kanak yang penuh ketergantungan akan tetapi belum mampu ke usia lanjut yang penuh tanggungjawab, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat. Remaja merupakan generasi penerus yang akan membangun bangsa ke arah yang lebih baik, dimana remaja sudah mempunyai pemikiran yang jauh kedepan dan kegiatannya yang dapat memberikan pengaruh pada dirinya sendiri, bagi keluarga, bahkan lingkungan sekitar.²

Masa remaja banyak diliputi oleh sikap yang lebih emosional sehingga tidak mampu mengendalikan dirinya seperti pengamatan sementara, penulis melihat perilaku remaja Kristen yang ada di Gereja Toraja Jemaat Buntulobo' banyak di antara anak remaja yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang berlaku dalam masyarakat. Penulis mengamati, sikap anak ketika

²Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya* (Bandung: Alfabeta, 2014), 23.

sudah mulai beranjak remaja, mereka banyak terpengaruh dengan hal-hal yang negatif misalnya melakukan perkelahian, pergaulan bebas sehingga menyebabkan terjadinya pernikahan dini, tidak menyelesaikan pendidikan di sekolah, serta masalah lainnya yang ditimbulkan oleh remaja yang berwujud kepada hal-hal yang kurang bertanggung jawab yang melanggar moral dalam ajaran Kristen.

Alkitab merupakan kitab suci dalam agama Kristen yang mengandung ajaran moral yang diterapkan sendiri oleh Yesus Kristus. Ajaran moral dalam Alkitab merupakan pedoman hidup bagi umat Kristen yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Umat Kristen harus berbeda dari dunia, dengan hidup sesuai dengan moral Kristen. Perintah tersebut dinasehatkan Paulus dalam Roma 12:1-2

Karena itu saudara-saudaraku, demi kemurahan Tuhan aku menasehatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan pada Tuhan, itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Tuhan, dan apa yang berkenan kepada Tuhan dan yang sempurna.

Olehnya itu umat Kristen harus hidup dalam ketaatan kepada Tuhan dan tidak boleh dikendalikan oleh nafsu. Selain itu, umat Kristen juga harus memiliki kriteria moral ilahi serta hidup kudus seperti Kristus. Filipi 2:5,8 "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati,

bahkan sampai mati di kayu salib". Oleh karena itu, umat Kristen harus hidup taat terhadap Tuhan dan tidak boleh dikendalikan oleh nafsu, harus memiliki standar moral rohani yaitu hidup kudus seperti Kristus.

Perilaku remaja yang terjadi sangatlah bertentangan dengan ajaran agama Kristen, disebabkan kurangnya prinsip akan pengenalan ajaran moral dalam Alkitab sehingga sikap dan perilaku yang menyebabkan kemerosotan moral menjadi sangat liar di kalangan remaja saat ini. Dengan kenyataan permasalahan yang terjadi maka gereja dan orang tua tidak bisa membiarkan sikap tersebut terus menerus terjadi karena jika hal tersebut terus dibiarkan maka sikap yang seharusnya tidak dilakukan oleh remaja akan dianggap sebagai suatu gaya hidup dan akan merusak generasi selanjutnya.

Gereja hadir dan berperan sebagai tempat yang disediakan oleh Allah untuk mengenal Dia yaitu Yesus Kristus. Di dalam gereja orang berkumpul dan beribadah serta mempelajari firman Allah. Gereja sangat memiliki peran penting bagi umat Kristen karena gereja mempunyai tugas untuk membawa oran-orang percaya kepada pengenalan dan kasih Kristus, dan gereja harus melaksanakan pengajaran secara terus menerus. Selain itu, tugas gereja ialah untuk memperlengkapi dan mengajar warga gereja untuk tetap setia kepada Tuhan dan menjalankan perintah-Nya.³ Dengan demikian, dapat

³J. M. Nainggolan, *Strategi Pendidikan Warga Gereja* (Bandung: Generasi Info Media, 2008),

dipahami bahwa Allah menghendaki agar manusia menunjukkan ketaatan dan kesetiiaannya dalam bertindak dan mampu berkuasa atas dosa dan segala cobaan dalam memiliki sikap moral yang baik.

Namun berbeda dengan pengamatan sementara penulis dilapangan bahwa pada kenyataannya moral yang menjadi ajaran Kristen kurang diindahkan lagi karena perilaku pergaulan bebas remaja yang mendorong mereka untuk melakukan hubungan seks bebas sebelum menikah yang mengakibatkan terjadinya kasus hamil diluar nikah. Berdasarkan wawancara dengan Pengurus SMGT Remaja setempat, beliau mengatakan dari remaja yang berjumlah 40 orang remaja di gereja, sekitar 5 orang sudah mengalami pergaulan bebas yang menyebabkan hamil diluar menikah.⁴ Pendeta jemaat setempat juga membenarkan hal yang demikian. Bahkan menurut Pendeta setempat dampak dari perilaku seks bebas tersebut dilihat pada terjadinya seks bebas diluar nikah.⁵Remaja yang mengalami permasalahan hamil diluar nikah ialah remaja generasiZ (usia 15-17 tahun). Generasi Z ini merupakan generasi yang dianggap ambisius, mahir tentang digital, banyak menggunakan bahasa gaul, dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Remaja pada usia ini telah menunjukkan kematangan baik secara fisik maupun intelektual. Oleh karena itu, usia remaja seperti ini akan siap untuk menerima dan mencerna apa yang diajarkan kepada

⁴ Pengurus SMGT Remaja, "wawancara oleh Penulis", Buntu Lobo': Toraja Utara, 15 Juni 2023

⁵Pdt. Elis Timang, S.Th, "wawancara oleh Penulis", Buntu Lobo': Toraja Utara, 15 Juni 2023

mereka. Pergaulan remaja di Gereja Toraja Jemaat Buntulobo' saat ini sangat jauh berbeda dan berubah karena remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas tidak bisa melanjutkan pendidikannya karena dikeluarkan dari sekolah.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi, masalah kemerosotan moral seks bebas remaja Kristen di Gereja Toraja Jemaat Buntulobo' bukanlah hal yang baru lagi, melainkan suatu hal yang sudah terjadi sejak lama. Masalah inilah yang kemudian dihadapi oleh remaja yang sering mendapat perhatian dari berbagai lembaga baik dari lembaga sosial, masyarakat, maupun Gereja. Oleh karena itu dengan kenyataan permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Analisis Peran Gereja Terhadap Kemerosotan Moral Remaja Kristen Terkait Perilaku Seks Bebas Di Gereja Toraja Jemaat Buntu Lobo' Klasis Sesean.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Gereja Terhadap Kemerosotan Moral Remaja Kristen Terkait Perilaku Seks Bebas Di Gereja Toraja Jemaat Buntu Lobo' Klasis Sesean?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran gereja terhadap kemerosotan moral remaja

kristen terkait perilaku seksbebas di Gereja Toraja Jemaat Buntu Lobo'klasis Sesean.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu teologi di IAKN Toraja pada mata kuliah Etika Kristen, Pembinaan Warga Gereja Anak dan Remaja (PWGAR), dan juga tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi seluruh mahasiswa IAKN Toraja.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi gereja yaitu memberikan sumbangsih melalui bimbingan dan pendampingan terkait dalam memberikan solusi atas fenomena kemerosotan moral seks bebas di kalangan remaja di Gereja Toraja Jemaat Buntulobo'.
- b. Manfaat bagi remaja yaitu memberikan gambaran nyata tentang perilaku seks bebas (hamil di luar nikah) di kalangan remaja di Gereja Toraja Jemaat Buntulobo'.
- c. Manfaat bagi orang tua yaitu memberikan pemahaman agar dapat mengontrol dan melibatkan diri dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai acuan berfikir dalam tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I : Memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Membahas tentang Tinjauan Pustaka yang Meliputi: Peran Gereja Terhadap Moral Anak Remaja, Pengertian Moral, Pengertian Kemosotot Moral, Faktor yang Mempengaruhi Kemosotot Moral, Pandangan Alkitab mengenai Moral Remaja, Pengertian Seks Bebas, Pandangan Alkitab Mengenai Seks Bebas.
- BAB III : Membahas Tentang: Jenis Metode Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Informan, Teknik Analisis Data, Pengujian Keabsahan Data, Jadwal Penelitian.
- BAB IV : Pada Bab ini penulis akan menguraikan pemaparan hasil penelitian dan analisis penelitian.
- BAB V : Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.